

## PEMASARAN PRODUK UNGGULAN KELOMPOK INFORMASI MASYARAKAT “O'RENG REMBANGAN” DESA KEMUNING LOR KECAMATAN ARJASA KABUPATEN JEMBER MELALUI WEB PORTAL CYBER MARKET UNTUK MENANGGULANGI KRISIS PENJUALAN TERDAMPAK WABAH COVID-19

Adi Heru Utomo<sup>#1</sup>, Denny Trias Utomo<sup>#2</sup>, Husin<sup>#3</sup>

<sup>#</sup>Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember  
Jalan Mastrip PO Box 164 Jember

<sup>1</sup>adiheruutomo@polije.ac.id

<sup>2</sup>denny\_trias@polije.ac.id

<sup>3</sup>husein.bafaradj@gmail.com

### Abstrak

Dampak pandemi Virus Corona atau Covid-19 sangat berimbas pada semua sektor terutama sektor ekonomi. Demikian pula yang dialami oleh Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) “O'Reng Rembangan” di Desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember. Kelompok ini sudah sejak tahun 2016 mengolah mie sayuran dengan berbagai rasa yang diberi merek “Mie Nyaman”. Ada berbagai varian rasa Mie Nyaman ini. Di antaranya rasa buah naga, wortel, bayem, dan katuk. Selain mie, KIM “O'reng Rembangan” juga memproduksi cokelat. Produk ini juga hadir dengan berbagai varian rasa. Seperti rasa nangka, edamame, dan cokelat tempe. Sejak diberlakukannya social dan physical distancing selama pandemi Covid-19 mengakibatkan KIM “O'Reng Rembangan” kesulitan dalam memasarkan produknya. Permintaan pasar yang biasanya mencapai rata-rata 5000 bungkus per bulan turun drastis hingga tidak sampai 1000 bungkus per bulan. Penjualan secara langsung di outlet mengalami sepi pembeli. Penjualan saat ini lebih difokuskan pada penjualan dengan menggunakan *marketplace* pada media sosial seperti *Facebook*, *Instagram*, *Youtube*, dan berbagai aplikasi *e-commerce* seperti *Bukalapak*, *Shopee*, dan *Tokopedia*. Tapi pemasaran melalui *marketplace* dan aplikasi *e-commerce* tersebut juga tidak terlalu bisa diharapkan karena harus bersaing dengan produk sejenis. Solusi yang ditawarkan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah membuat *Web Portal Cyber Market* berupa website dengan nama domain sendiri untuk KIM “O'Reng Rembangan”. Hal ini berdasarkan pertimbangan bahwa *Web Portal Cyber Market* memiliki banyak kelebihan dibanding dengan aplikasi *e-commerce* yang digunakan saat ini. Sedangkan *iptek* yang akan diterapkembangkan adalah *ZenCart* yang merupakan sebuah *Content Management System* yang dapat digunakan untuk membangun sebuah web portal cyber market.

Kata Kunci— *cyber market*, pasar digital, web portal, *zencart*.

### I. PENDAHULUAN

Desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember adalah sebuah wilayah yang terletak secara geografis berada di ketinggian sehingga sebagian besar lahannya sangat sesuai digunakan sebagai kebun sayur-mayur dan juga buah-buahan [1]. Salah satu kelompok masyarakat yang bergerak di bidang produksi untuk mengolah hasil kebun sayur-mayur dan buah-buahan tersebut adalah Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) “O'Reng Rembangan”. Kelompok yang sudah berdiri sejak tahun 2016 ini memiliki produk unggulan berupa mie sayuran dengan berbagai rasa yang diberi merek “Mie Nyaman”. Ada berbagai varian rasa Mie Nyaman ini. Di antaranya adalah rasa buah naga, wortel, bayem, dan katuk [2]. Selain mie, KIM “O'reng Rembangan” juga memproduksi cokelat. Produk ini juga hadir dengan berbagai varian rasa. Seperti rasa nangka, edamame, dan cokelat tempe. Produk-produk tersebut

telah memiliki sertifikat halal dari MUI dengan nomor 07090060540519, dan P-IRT nomor 2063509140157-23. Beberapa produk “Mie Nyaman” adalah seperti yang tampak pada Gambar 1.1.

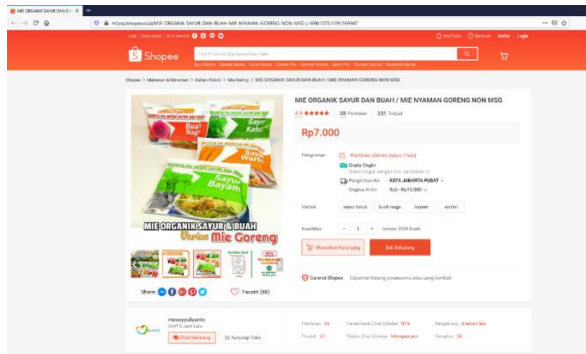


Gambar 1. Produk “Mie Nyaman”

Mie Nyaman adalah produk mie instan yang terbuat dari 100% bahan-bahan organik non MSG yang diolah secara higienis tanpa menggunakan

campuran telur dan bumbunya didapat dari kaldu jamur sehingga membuat makanan instan ini menjadi salah satu makanan vegetarian.

Metode pemasaran yang paling utama yang diterapkan saat ini masih dilakukan secara konvensional dengan menjual secara langsung di salah satu outlet KIM “O’Reng Rembangan” yaitu Outlet Mie Nyaman yang terletak di Jalan Gurami Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Sejak diberlakukannya *social distancing* dan *physical distancing* akibat terjadinya wabah/pandemi virus Corona (Covid-19) menyebabkan penjualan secara langsung di outlet ini mengalami sepi pembeli.



Gambar 2 Salah Satu Pemasaran Online Melalui Media Sosial

Pemasaran produk unggulan juga dilakukan dengan menggunakan marketplace pada media sosial yang sedang marak di Indonesia, seperti Facebook, Instagram, Youtube, dan berbagai aplikasi e-commerce seperti Bukalapak, Shopee, dan Tokopedia seperti terlihat pada Gambar 1.2. Tetapi penjualan dengan modus juga tidak terlalu bisa diharapkan karena harus bersaing dengan produk sejenis. Memang saat ini marketplace media sosial tersebut menjadi salah satu alat marketing yang paling efektif di ekonomi digital. Selain faktor popularitasnya, media sosial juga menawarkan relasi yang kuat dengan kustomer eksisting dan menawarkan konten untuk menarik kustomer baru.

Keadaan tersebut di atas menyebabkan omset penjualan dalam 3 bulan terakhir menurun secara drastis. Permintaan pasar yang biasanya mencapai rata-rata 5000 bungkus per bulan turun tajam hingga tidak mencapai 1000 bungkus per bulan. Jika hal ini terus-menerus terjadi akan berakibat pada menurunnya profit usaha.

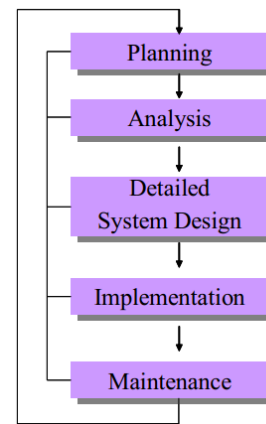
Untuk mengatasi berbagai masalah tersebut, maka diperlukan suatu sistem pemasaran secara online yang bisa mempresentasikan usaha/bisnis yang sedang berjalan, bersifat identik, tidak ada yang sama, pemilik usaha dapat bisa mengontrol tampilan dan apa yang diinginkan, saat dicari di mesin pencari selalu muncul alamat website bukan media sosial, dan lebih

dipercaya oleh kustomer [3]. Sehingga berdasarkan pertimbangan tersebut untuk membantu KIM “O’Reng Rembangan” menyelesaikan permasalahan di bidang pemasaran usahanya, maka pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diusulkan suatu kegiatan dengan judul “Pemasaran Produk Unggulan Kelompok Informasi Masyarakat “O’reng Rembangan” Desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember Melalui Web Portal Cyber Market Untuk Menanggulangi Krisis Penjualan Terdampak Wabah Covid-19”.

## II. SOLUSI PERMASALAHAN

Solusi Solusi yang diajukan untuk menyelesaikan permasalahan penjualan produk unggulan KIM “O’reng Rembangan” yang terkendala *social* dan *physical distancing* ini adalah dengan membangun sebuah *Web Portal Cyber Market*. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa *Web Portal Cyber Market* memiliki banyak kelebihan dibanding dengan aplikasi *e-commerce* yang digunakan saat ini. Beberapa keunggulan tersebut adalah: 1) *Web Portal Cyber Market* bisa mempresentasikan usaha/bisnis yang sedang berjalan; termasuk produk, merek, logo, dan sebagainya. 2) *Web Portal Cyber Market* bersifat identik, tidak ada yang sama. Pada saat mencari nama produk Mie Sehat di media sosial, maka kemungkinan akan banyak nama produk mie sehat lain yang muncul. Namun, jika mencari nama *website* produk Mie Sehat, maka langsung diarahkan ke website produk Mie Sehat yang dicari. 3) Pemilik *Web Portal Cyber Market* bisa mengontrol tampilan dan apa yang diinginkan muncul di *Web Portal Cyber Market*. 4. Hasil pencarian di Google selalu alamat *website* bukan media sosial. 5. Kustomer cenderung lebih percaya pada *website* dengan nama domain yang mempresentasikan mereknya [3].

Adapun tahapan sistematis yang akan dilakukan dalam membuat *web portal cyber market* tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.1 sebagai berikut [4]:



Gambar 3 Tahapan Sistematis Penyelesaian Masalah

### A. Tahap Perencanaan (Planning)

Hal-hal yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Memahami dan memastikan permasalahan

Pada tahap ini, akan dipahami dan diidentifikasi permasalahan yang ada pada bidang pemasaran produk di KIM “O’Reng Rembangan”.

#### 2. Menentukan tujuan

Setelah dipahami permasalahan yang ada, maka dapat ditentukan tujuan yang dapat menjadi solusi dari permasalahan pemasaran dan promosi produk unggulan di KIM “O’Reng Rembangan”.

#### 3. Mengidentifikasi ruang lingkup dari sistem berdasarkan permasalahan.

Setelah tujuan ditentukan, akan diidentifikasi ruang lingkup sistem yang dapat menjadi solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh KIM “O’Reng Rembangan”. Sehingga pada saat pembangunan sistem, sudah dapat diketahui apa saja yang harus dipenuhi oleh sistem agar mampu menyelesaikan permasalahan tersebut.

### B. Tahap Analisis (Analysis)

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui mengetahui terlebih dahulu kebutuhan user, informasi apa saja yang diperlukan, jenis sistem yang akan digunakan, dan kriteria dari sistem yang akan dibuat. Untuk mendapatkan informasi tersebut, dilakukan beberapa proses diantaranya:

#### 1. Melakukan proses wawancara dengan pengelola KIM “O’Reng Rembangan”.

#### 2. Melakukan observasi maupun survei

#### 3. Menentukan Kebutuhan Fungsional dan Non-Fungsional Sistem

Pada saat menyusun usulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tahap analisis telah selesai dilakukan dalam kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD).

Proses wawancara dilakukan dengan Ibu Siti Nur Barokah, kepala *Business Center* Ponpes Al Hasan, dengan menanyakan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

#### 1. Produk apa saja yang dijual oleh KIM “O’Reng Rembangan”?

#### 2. Dari produk-produk yang dijual apakah ada kategorinya masing-masing?

#### 3. Bagaimana proses bisnis yang terjadi di KIM “O’Reng Rembangan”?

#### 4. Apakah KIM “O’Reng Rembangan” benar-benar membutuhkan suatu sistem *e-commerce*?

#### 5. Jika benar-benar membutuhkan suatu sistem/*e-commerce* fitur-fitur apa saja yang diinginkan?

Kegiatan observasi/survei dilakukan di tempat produksi, kegiatan pemasaran produk dan kegiatan

transaksi pada KIM “O’Reng Rembangan” yang dilakukan di lokasi kegiatan di Desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember.

Hasil dari tahap analisis ini adalah deskripsi tentang kebutuhan fungsional dan non-fungsional sistem yang akan dibangun sebagai berikut:

#### 1. Kebutuhan Fungsional Sistem

##### a. Sistem harus dapat melakukan input:

- 1) Data member
- 2) Data admin
- 3) Data kategori barang
- 4) Data barang
- 5) Data pesanan member
- 6) Data detail pesanan member
- 7) Data pembayaran member
- 8) Status konfirmasi pembayaran
- 9) Data pengiriman barang

##### b. Sistem harus dapat melakukan proses:

- 1) Registrasi member
- 2) Login member dan admin
- 3) Logout member dan admin
- 4) Keranjang belanja
- 5) Checkout barang yang dipesan
- 6) Pengecekan ongkos kirim barang ketempat tujuan customer
- 7) Create, read, update, delete data kategori barang, barang
- 8) Konfirmasi pesanan, pembayaran, dan pengiriman

##### c. Sistem harus dapat memberikan output:

- 1) Menampilkan data produk yang dijual
- 2) Menampilkan data kategori barang yang dijual
- 3) Menampilkan data user (member dan admin)
- 4) Menampilkan data pemesanan
- 5) Menampilkan data detail pesanan member
- 6) Menampilkan data pembayaran
- 7) Menampilkan invoice penjualan
- 8) Menampilkan email konfirmasi pendaftaran
- 9) Menampilkan email konfirmasi pesanan
- 10) Menampilkan email konfirmasi pengiriman
- 11) Menampilkan laporan produk yang terjual

#### 2. Kebutuhan Non-Fungsional Sistem

##### a. Sistem memiliki 2 user, yaitu sebagai user sebagai member dan user sebagai admin.

##### b. Sistem dapat diakses melalui *web browser*, seperti Internet Explorer, Mozilla Firefox, Google Chrome, dan *web browser* yang lain.

##### c. Sistem memiliki tampilan antarmuka (interface) yang mudah dipahami oleh user

- d. Sistem harus memiliki ketersediaan informasi bagi user
- e. Sistem menyediakan pilihan dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
- f. Sistem menggunakan domain kim.kemuninglor.com, dan menggunakan hosting dengan menggunakan paket premium pada Niagahoster.

#### C. Tahap Desain Sistem (System Design)

Tahap ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran sistem atau rancangan sistem secara lebih rinci. Tahap desain ini penulis lakukan agar pada saat pembangunan sistem lebih mudah. Pada tahap ini juga akan memberikan mengenai seperti apa sistem yang akan dibangun, apa yang harus sistem kerjakan dan bagaimana sistem tersebut bekerja.

#### D. Tahap Implementasi (Implementation)

Pada tahap ini dibangun sebuah web menggunakan aplikasi *Content Management System* untuk *Web Portal Cyber Market* yaitu **ZenCart** sesuai dengan desain yang telah dibuat. Berikutnya dilakukan pengujian sistem untuk mencari kesalahan yang terjadi pada sistem.

#### E. Tahap Perawatan (Maintenance)

Tahap ini merupakan tahap paling akhir dalam siklus pengembangan sistem dan dilakukan setelah sistem selesai diimplementasikan. Perawatan sistem meliputi penggunaan sistem, perbaikan sistem, dan juga peningkatan atau pengembangan sistem.

Hal-hal yang perlu dilakukan perawatan meliputi penggunaan sistem, perbaikan sistem, dan juga peningkatan atau pengembangan sistem. Beberapa hal yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut :

1. Laporan data produk yang terjual dan pendapatan yang diperoleh.
2. Backup data dapat dilakukan setiap satu bulan sekali.

### III. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan meliputi beberapa tahap, seperti terlihat pada Gambar 3.1 sebagai berikut.



Gambar 4. Metode Pelaksanaan Kegiatan

#### A. Focus Group Discussion

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) yang membahas tentang sosialisasi rencana kegiatan oleh tim pelaksana kegiatan kepada calon khalayak sasaran. Aktivitas pada tahap ini meliputi proses wawancara dengan pengelola KIM “O’Reng Rembangan”, observasi maupun survei di lokasi KIM “O’Reng Rembangan”, serta menentukan Kebutuhan Fungsional dan Non-Fungsional Sistem.

#### B. Pembangunan Web Portal Cyber Market Menggunakan ZenCart

**ZenCart** merupakan perangkat lunak keranjang belanja *cyber market* yang *user-friendly* dan *open source*. **ZenCart** menghadirkan pilihan paket *cyber market* gratis yang cukup lengkap. Adanya fitur seperti *special products, featured products, sale, gift certificates, discount coupon* dan *product review* menunjukkan bahwa **ZenCart** memiliki fitur-fitur “lebih” untuk berjualan *online*. Walaupun belum dilengkapi dengan fitur SEF (*Search Engine Friendly*) URL secara langsung, **ZenCart** mampu menghadirkan paket *cyber market* berkelas yang layak dipertimbangkan oleh para calon pedagang *online*.

#### C. Penerapan Web Hosting dan Evaluasi Sistem

Sistem menggunakan *hosting* dengan menggunakan paket premium pada Niagahoster dengan spesifikasi sebagai berikut :

1. *Unlimited* Jumlah Website
2. *Unlimited* SSD Disk Space
3. *Unlimited* Bandwidth
4. *Unlimited* MySQL Database
5. *Unlimited* FTP User

#### D. Pelatihan dan Pendampingan

Karena latar belakang pendidikan personil di KIM “O’Reng Rembangan” bukan dari jurusan komputer, maka perlu dilakukan pelatihan tentang cara mengoperasikan *cyber market* yang sudah dibangun, dan dilakukan pendampingan sampai khalayak sasaran bisa mengoperasikan sistem *cyber market* dengan benar.

#### E. Dokumentasi Kegiatan

Dokumentasi kegiatan dilakukan untuk setiap aktivitas yang dilakukan selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan.

#### F. Evaluasi Hasil Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk menilai capaian dari target capaian yang diharapkan. Sampai artikel ini ditulis, evaluasi hasil kegiatan masih sedang dilaksanakan.





POLITEKNIK  
NEGERI JEMBER



KEMENTERIAN  
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

#### *G. Diseminasi dan Publikasi*

Diseminasi dan publikasi hasil kegiatan ini dilakukan pada seminar hasil pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Jember pada tanggal 24 September 2020 dengan tema "Pemasaran Produk Unggulan Melalui Pasar Digital"

#### *H. Pembuatan Laporan Kegiatan*

Terdapat dua laporan kegiatan yang harus dibuat, yaitu laporan kemajuan dan laporan akhir. Sampai artikel ini ditulis, pembuatan laporan kegiatan masih sedang dibuat.

### IV. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pemasaran Produk Unggulan Kelompok Informasi Masyarakat "O'reng Rembangan" Desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember Melalui Web Portal Cyber Market Untuk Menanggulangi Krisis Penjualan Terdampak Wabah Covid-19" telah selesai dilaksanakan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada Kemendikbud melalui Politeknik Negeri Jember yang telah mendanai kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Violetta, FR. Perencanaan Lanskap Agrowisata di Desa Kemuning Lor, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Departemen Arsitektur Lanskap. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. 2018.
- [2] <https://suaraindonesia-news.com/mie-nyaman-berbahan-organik-asal-jember>, diakses pada tanggal 3 Mei 2020
- [3] Budhi, GS. Analisis Sistem E-Commerce Pada Perusahaan Jual-Beli Online Lazada Indonesia. Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO), Volume 1, Nomor 2, Mei 2016.
- [4] Cahya, J.H. Sistem Informasi Berbasis E-Commerce (Studi Kasus Toko Peralatan Outdoor Cartenz Jember). Laporan Tugas Akhir. Politeknik Negeri Jember. 2016.
- [5] Utomo, AH, Denny TU, Endro S. Pembangunan Cyber Market Untuk Menunjang Pemasaran Dan Promosi Produk Unggulan Pada Business Center Pondok Pesantren Al Hasan Panti Jember. Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada masyarakat & Penelitian Pranata Laboratorium Pendidikan Politeknik Negeri Jember Tahun 2019. Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Negeri Jember. 2019.